

ABSTRAK

Kota Gresik saat ini mulai muncul bibit-bibit dari wisata Syariah yaitu dengan adanya pemandian hijaber di wisata bukit kapur (SETIGI) yang berada di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah, Wisata bukit kapur (SETIGI) terletak di lokasi yang sangat strategis dan bernilai tinggi. Wisata tersebut dirancang oleh pemerintah Desa Sekapuk. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk dapat mengetahui analisis dan strategi pengembangan wisata halal SWOT dan QSPM dan strategi pengembangan wisata halal pada wisata halal di objek wisata setigi sekapuk Gresik.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Seluruh data dapat dilihat validitas datanya serta dilakukan analisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu Hasil yang diperoleh dari analisis SWOT pada faktor internal yaitu kekuatan-kelemahan: $2.19 - 1.20 = 0.99$ sedangkan dari faktor eksternal yaitu peluang-ancaman: $2.06 - 1.30 = 0.76$ dari masingmasing nilai bobot yang telah dihitung dari kedua faktor maka yang lebih berperan penting yaitu pada faktor internal meliputi *strenght* dan *weakness*. Dari hasil analisis QSPM strategi yang tertinggi dan perlu diterapkan pada wisata setigi adalah strategi SO. Strategi Pengembangan yang digunakan melalui analisis SWOT dan QSPM adalah strategi pengembangan potensi wisata halal dapat memanfaatkan hasil dari prioritas tertinggi dari analisis QSPM yaitu strategi SO (*Strenght-Opportunities*) yaitu dengan mempertahankan kekuatan dari adanya peluang yang ada.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, SWOT, QSPM

ABSTRACT

The city of Gresik is currently starting to emerge the seeds of Sharia tourism, namely with the existence of a hijaber bath on the limestone hill tour (SETIGI) which is in Sekapuk Village, Ujungpangkah District, Limestone hill tourism (SETIGI) is located in a very strategic location and has high value. The tour was designed by the Sekapuk Village government. The purpose of this study is to be able to find out the analysis and strategy for developing halal tourism SWOT and QSPM and the strategy for developing halal tourism in halal tourism at the Setigi Sekapuk Gresik tourist attraction.

The method used in this research is descriptive qualitative. While the data collection techniques are through observation, interviews and documentation. All data can be seen for the validity of the data and analysis is carried out through the process of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are the results obtained from the SWOT analysis on internal factors, namely strengths and weaknesses: $2.19 - 1.20 = 0.99$ while from external factors, namely opportunities and threats: $2.06 - 1.30 = 0.76$ of each calculated weight value of the two factors, the more plays an important role, namely on internal factors including strength and weakness. From the results of the QSPM analysis, the highest strategy that needs to be applied to Setigi tourism is the SO strategy. The development strategy used through SWOT analysis and QSPM is a strategy for developing halal tourism potential that can take advantage of the results of the highest priority from the QSPM analysis, namely the SO (Strenght-Opportunities) strategy, namely by maintaining the strength of existing opportunities.

Keywords: Development Strategy, SWOT, QSPM